

# UJI FALSIFIKASI RELEVANSI KONSEP DAN PRAKSIS INSTRUMENT TKJI (Tes Kebugaran Jasmani Indonesia), SERTA PENYUSUNAN MODEL TES FISIK BAGI ANAK-ANAK (6 – 9 TAHUN)

Dr. Widiyanto, M. Kes.

Dr. Muh Hamid Anwar, M.Phil.

Herka Maya Jatmika, M. Pd.

## Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah (1) Melakukan pengujian/refleksi kritis terhadap konsep dan aplikasi praksis dari instrumen evaluasi kebugaran jasmani anak yaitu TKJI (Tes Kebugaran Jasmani Indonesia) kategori 6 – 9 tahun, (2) Menyusun instrumen tes kebugaran jasmani untuk anak usia 6 – 9 yang layak, valid, dan reliabel, (3) desiminasi dan implementasi hasil pengembangan. Penelitian ini dibagi dalam tiga tahap, dimana tahap pertama adalah uji kebenaran konsep dan praksis terhadap instrument Test Kebugaran Jasmani Indonesia. Dimana di dalamnya menggunakan pendekatan kualitatif melalui *Focus Group Discussion*, *in-depth interview* dan observasi dengan dibantu kajian literatur terbaru. Tahap kedua, berupa penelitian dan pengembangan, bertujuan untuk menyusun model test fisik bagi anak-anak usia 6 – 9 tahun dan melakukan ujicoba skala kecil dan luas untuk mengukur keterlaksanaan model tersebut. Tahapan terakhir adalah model yang sudah teruji pada skala kecil yang merupakan model final diujicobakan dengan skala besar untuk mendapatkan model akhir yang akan dipatenkan dan dapat dipakai secara Nasional. Adapun model pengembangan dalam penelitian ini mengikuti langkahlangkah model R & D dari Borg dan Gall (1983) yang dibedakan dalam empat tahap, yaitu: (1) analisis awal, melalui penelitian dan pengumpulan informasi; (2) pengembangan tes, melalui perencanaan sampai dengan pengujian; (3) pembuatan manual tes; dan (4) desimilasi dan implementasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa sekolah dasar yang menjadi subjek tes TKJI di Daerah Istimewa Yogyakarta. Dengan mengambil siswa di empat Kabupaten dan satu kota yakni Kabupaten Bantul, Kabupaten Sleman, Kabupaten Gunung Kidul, Kulon Progo dan 1 Kota Yogyakarta. Sampel yang digunakan adalah siswa sekolah dasar di 15 wilayah Kabupaten dan Kota yang tersebar di 3 wilayah geografis yang berbeda yakni kota, pinggiran dan desa. Teknik sampling menggunakan *cluster random sampling*.

Data hasil analisis uji beda dengan one way Anava pada data TKJI berdasarkan usia dan kelas dapat diperoleh bahwa  $P = 0,00$ , karena nilai  $P < 0,05$  maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan nilai hasil TKJI pada siswa kelas 1, 2, dan 3. Berdasarkan hasil analisis menggunakan Tukey diperoleh bahwa uji beda antara kela 1 dengan kelas 2 diperoleh  $P = 0,013$ , karena  $P < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil tes TKJI antara kelas 1 dengan kelas 2, uji beda antara kela 1 dengan kelas 3 diperoleh  $P = 0,00$ , karena  $P < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang

iv signifikan hasil tes TKJI antara kelas 1 dengan kelas 3, uji beda antara kela 2 dengan kelas 3 diperoleh  $P = 0,185$ , karena  $P > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil tes TKJI antara kelas 2 dengan kelas 3. Rentang umur antara 6 – 9 mengandung karakteristik yang relatif unik. Pada usia ini seorang anak memiliki proses tumbuh kembang yang relative luar biasa. Perbedaan umur dalam setiap bulan membawa perbedaan capaian dari sisi pertumbuhan maupun perkembangan. Rentang kategorisasi dari masingmasing

kemampuan anak yang diukur dalam alat tes kebugaran ini sifatnya masih terlalu kasar. Anak dalam tahapan usia ini merupakan ranah yang bersifat potensi, bukan pada wilayah aktualisasi. Tkji cenderung mengukur pada wilayah aktualisasi—sehingga penyimpulannya cenderung bersifat justifikasi pada ruang yang kurang tepat.

**Kata Kunci:** Uji Falsifikasi, TKJI, Usia 6 - 9 Tahun.